

## RINGKASAN

Adrianus Taek Bria (16380986). Struktur Komunitas Lamun Di Perairan Pantai Mumu Tula Desa Bolok Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang: (dibawah bimbingan Wilson L. Tisera S.Pi, M.Si, Ph.D dan Imanuel J. Emola, S.Pi, M.Si), Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universitas Artha Wacana-Kupang

Lamun merupakan salah satu ekosistem yang berperan penting dalam kehidupan di laut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur komunitas lamun di perairan pantai Mumu Tula Desa Bolok Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang. Waktu penelitian terhitung dari bulan April-Mei 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Transek Kuadran.

Melakukan survei awal pada lokasi penelitian, sehingga memperoleh gambaran umum lokasi penelitian. Menentukan titik awal lokasi penelitian. Setiap stasiun ditetapkan tiga transek pada daerah intertidal, ditarik tegak lurus garis pantai ke arah laut dari daerah pasang tertinggi sampai surut terendah dengan panjang garis transek 100 m atau tergantung panjang vertikal daerah intertidal. Penempatan garis transek pada masing-masing stasiun diletakan 10 buah kuadran dengan jarak antara kuadran 10 m dan jarak antara transek 50 m. pengamatan yang diamati adalah jenis lamun, persentasi penutupan dan substrat dari lokasi penelitian. Setiap jenis lamun yang terdapat dalam kuadran diambil dari substratnya dan dimasukkan dalam plastik sampel untuk diidentifikasi jenis lamun. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui keberadaan lamun di perairan pantai Mumu Tula Desa Bolok Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang meliputi: Komposisi Jenis Lamun, Kerapatan Jenis dan Kerapatan Relatif, Frekuensi Jenis dan Relatif, Persen Penutupan, Indeks Dominansi, Indeks Nilai Penting (INP) Jenis Lamun.

Hasil penelitian di perairan Pantai Mumu Tula Desa Bolok Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang menunjukkan bahwa struktur komunitas lamun yang meliputi; kerapatan jenis, kerapatan relatif, frekuensi jenis dan frekuensi relatif, persentasi penutupan, indeks dominansi jenis dan relatif, indeks nilai penting (INP) jenis lamun. Indeks nilai pentingnya kurang baik karena hanya terdapat 3 jenis lamus saja yang diperoleh,

*Kata Kunci : Struktur, Komunitas Lamun, Kupang Barat*